

LAMPIRAN

Lampiran 1: MoU Sister city Kota Bandung dan Braunschweig

**MEMORANDUM OF UNDERSTANDING
BETWEEN
THE MUNICIPALITY OF BANDUNG, WEST JAVA PROVINCE,
REPUBLIC OF INDONESIA
AND
THE MUNICIPALITY OF BRAUNSCHWEIG, NIEDERSACHSEN,
FEDERAL REPUBLIC OF GERMANY
CONCERNING
SISTER CITY COOPERATION**

The Municipality of Bandung, West Java Province, Republic of Indonesia, and the Municipality of Braunschweig, Niedersachsen, Federal Republic of Germany (hereinafter referred to as Parties);

Desiring to promote favourable relations of partnership and co-operation between the peoples of the two cities; and

Recognising the importance of the principles of equality and mutual benefits;

Have agreed as follows:

Article 1

The two Parties will develop partnership and co-operation, in accordance with their prevailing laws and regulations, in the following fields:

- a. Economy, Commerce, Industry, and Tourism,
- b. Science, Technology, and Administration,
- c. Education, Culture, Social Welfare, Youth, and Sports.

Article 2

To facilitate the implementation of this Memorandum of Understanding, the two Parties may conclude arrangement which will cover areas of activities within the terms of this Memorandum of Understanding.

Article 3

The two Parties will hold consultations as and when necessary on the implementation of this Memorandum of Understanding.

Article 4

Any dispute arising out of the interpretation or implementation of this Memorandum of Understanding shall be settled amicably by consultation or negotiation between the two Parties.

Article 5

- a. This Memorandum of Understanding will come into force on the date of its signing, and will be in force for 5 (five) years, and automatically extended for 5 (five) years consecutively unless it is denounced in writing by either Party giving six months notice in advance.
- b. Should this Memorandum of Understanding be terminated, the arrangement shall remain in force until such time when the implementation of the programs of co-

Lampiran 2: Minutes Of Meeting



**MINUTES OF MEETING
BETWEEN
THE VICE MAYOR OF THE CITY OF BANDUNG
AND
THE VICE MAYOR OF THE CITY OF BRAUNSCHWEIG**

The Vice Mayor of the City of Bandung, Mr. Oded Muhammad Danial, and the Vice Mayor of the City of Braunschweig, Mrs. Annegret Ihbe, have met on 17th February 2016, to discuss the strengthening of friendship and cooperation between the City of Bandung and the City of Braunschweig.

Both parties recalled the existing Memorandum of Understanding between both Municipal Governments concerning sister city cooperation which was signed in Braunschweig, 18th June 2000. They shared the same view on the need to further strengthen the existing cooperation within the framework of sister cities and to explore more potentials to be developed into concrete projects.

By taking into account the field of cooperation declared on article 1 of the Memorandum of Understanding in 2000, the Vice Mayor of the City of Bandung and the Vice Mayor of the City of Braunschweig agreed to explore further potential cooperation on economic, city development, socio-cultural and youth sectors, in accordance with the prevailing laws and regulations of respective countries.

At the end of the meeting, Vice Mayor Oded Muhammad Danial expressed his gratitude for the visit of the delegation of the City of Braunschweig to Bandung, Indonesia. In response, Vice Mayor Annegret Ihbe expressed her sincere appreciation on behalf of the delegation of the City of Braunschweig for the warm hospitality accorded to them and excellent arrangement made for the meeting during the visit.

Bandung, February 17th, 2016

ODED MUHAMMAD DANIAL
Vice Mayor of the City of Bandung

ANNEGRET IHBE
Vice Mayor of the City of Braunschweig



KONSUL JENDERAL REPUBLIK INDONESIA
HAMBURG

Hamburg, 7 Maret 2016

Nomor : 065 /Eko/III/2016
Perihal : Ucapan Terima Kasih

Kepada Yth.
Mochamad Ridwan Kamil, ST., MUD
Walikota Bandung
Jl. Wastukencana, No. 2, Bandung

Yang Terhormat Bapak Walikota,


Wakil Walikota Braunschweig beserta delegasi telah melakukan kunjungan kerja ke Bandung, Jawa Barat, dalam rangka revitalisasi kerjasama *sister city* antara Bandung dengan Braunschweig pada tanggal 16 – 19 Februari 2016. Terkait dengan kunjungan tersebut, perkenan kami mengucapkan terima kasih atas penyambutan dan fasilitasi yang sangat baik kepada Delegasi Braunschweig oleh seluruh jajaran Pemerintah Kota Bandung.

Sebagai tindak lanjut atas kunjungan kerja dimaksud, kami siap untuk turut membantu berbagai program kerjasama konkrit sebagai bagian dari upaya mengisi kembali semangat persahabatan antara Bandung dan Braunschweig yang pertama kali dicanangkan 56 tahun yang lalu. Berdasarkan observasi kami dan juga Wakil Walikota Braunschweig beserta delegasi selama kunjungan kerja ke Bandung, kerjasama peningkatan kapasitas teknis di bidang pengelolaan air limbah; kerjasama peningkatan kapasitas di sektor kedirgantaraan; serta rangkaian kegiatan promosi budaya Bandung di Braunschweig merupakan rangkaian program kerjasama yang dapat memberikan manfaat bagi kedua warga Kota Bandung dan Braunschweig di masa depan.

Terkait dengan hal tersebut di atas, kami selaku perwakilan Pemerintah Republik Indonesia untuk wilayah Jerman Utara siap memberikan dukungan terhadap realisasi berbagai program kerjasama konkrit tersebut dalam rangka revitalisasi kerjasama *sister city* antara Bandung dan Braunschweig.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak Walikota, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,


Sylvia Arifin
Konsul Jenderal





MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (MOU)

2016 - 2021

Between

**UNIVERSITY OF NURTANIO BANDUNG
(UNNUR)**

THE REPUBLIC OF INDONESIA

And

**HOCHSCHULE FÜR INTERNATIONALE WIRTSCHAFT
UND LOGISTIK (HIWL)**

THE FEDERAL REPUBLIC OF GERMANY

CONCERNING

EDUCATIONAL AND SCIENTIFIC COOPERATION

Number : UNNUR / 35 / PERJAMA / VIII / 2016

Number : DE 25 644 5011

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (MOU)

Number : UNNUR / 35 / PERJAMA / VIII / 2016

Number : 05 25 644 5011

In order to promote further co-operation between the Republic of Indonesia and the Federal Republic of Germany,

The University of Nurtanio Bandung (Unnur), located at Jl. Pajajaran No.219 Lanud Husein Sastranegara, Bandung 40174, Indonesia

and

Hochschule für Internationale Wirtschaft und Logistik, HIWL, (the Higher School of Economics and Logistics), located at Universitätsallee 18, 28359 Bremen, Germany

Mutually agree to sign this Memorandum of Understanding on educational and scientific cooperation pursuant to the prevailing laws of each country. The two institutions will endeavor to cooperate in the field of education and research in the area of mutual interest.

Both institutions will encourage the establishment of contacts and cooperation between respective faculty members, departments, and research institutions. General forms of cooperation will be pursued as follows:

1. Exchange of faculty members and researchers,
2. Exchange of undergraduate and graduate students,
3. Execution of joint research,
4. Holding lectures and symposiums,
5. Exchange of published information.

Themes of joint activities and the condition for utilizing the achieved results as well as arrangements for specific visits, exchanges, and other forms of cooperation will be developed mutually for each specific activity and program.

Both Parties understand that all financial arrangements will be negotiated and will depend on the availability of funds.

The agreement will remain in effect for 5 (five) years from the date of the signature. The termination of this agreement will come into effect after 90 (ninety) days of written notification by either Party. This document is made in 2(two) originals, each is written in the English, both of the texts are being equally authentic.

Date : 18th of August 2016

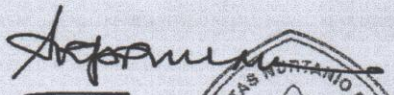
Date : 18th of August 2016

University of Nurtanio Bandung

Hochschule für Internationale
Wirtschaft und Logistik

Rector

Chancellor



SUPARMAN, S.T., M.M.

Mr. HANS-JOACHIM KAHLEN



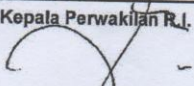


KONSULAT JENDERAL REPUBLIK INDONESIA
HAMBURG

Bebelallee 15, 22299 Hamburg, Jerman
Telp. +49-40 51325711 Fax. +49-40 5117531
Email: info@kjrihamburg.de

SEGERA

Kepala Perwakilan R.I.


Sylvia Arifin
Konsul Jenderal RI

BERITA BIASA

Nomor : B-00052/Hamburg/160224
Kepada : 1. Yth. Menteri Luar Negeri
2. Yth. Menteri Dalam Negeri (VK)
3. Yth. Gubernur Jawa Barat (VK)
U.p. : 1. Yth. Direktur Jenderal Amerika dan Eropa
2. Yth. Walikota Bandung (VK)
Info : 1. Yth. Wakil Menteri Luar Negeri
2. Yth. Duta Besar LBBP RI Berlin
3. Yth. Konsul Jenderal RI Frankfurt
4. Yth. Rektor Universitas Padjadjaran Bandung (VK)
5. Yth. Direktur Eropa Barat
6. Yth. Direktur Utama PDAM Tirtawening Bandung (VK)
Dari : Konsul Jenderal RI Hamburg
Jumlah : 7 (tujuh) halaman
Perihal : Laporan Kunjungan Kerja Wakil Walikota Braunschweig beserta Delegasi ke Bandung dalam rangka Kerjasama *Sister City* Bandung-Braunschweig, 16 – 19 Februari 2016

Ringkasan Eksekutif:

Delegasi Kota Braunschweig yang dipimpin oleh Wakil Walikota Braunschweig telah mengadakan kunjungan kerja dalam rangka kerjasama *sister city* ke Bandung pada tanggal 16 – 19 Februari 2016. Salah satu tujuan utama kunjungan tersebut adalah konsolidasi area kerjasama yang dapat dilakukan kedua kota dengan melihat perkembangan terkini dari kebutuhan masing-masing kota kembar. Diharapkan tindak lanjut dari kunjungan kerja tersebut diantaranya adalah adanya pelaksanaan kerjasama teknis pengolahan air limbah antara Bandung-Braunschweig, kerjasama pemberian magang atau pertukaran mahasiswa jurusan Teknik Penerbangan dalam rangka peningkatan kapasitas SDM di sektor *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) nasional serta rencana promosi kebudayaan Bandung dalam bentuk Pesta Rakyat Bandung di Braunschweig. Pada kunjungan kerja tersebut, Wakil Walikota Bandung dan Wakil Walikota Braunschweig telah menandatangani *Minutes of Meeting* (MoM) sebagai hasil pertemuan kedua perwakilan Pemerintah Kota tersebut (terlampir).

Merujuk perihal pada pokok Berita Biasa di atas, bersama ini dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam rangka revitalisasi kerjasama *sister city* antara Bandung-Braunschweig yang telah disepakati melalui Ikatan Persahabatan Bandung-Braunschweig pada tanggal 24 Mei 1960, Delegasi Braunschweig telah melakukan kunjungan kerja ke Bandung, Jawa Barat, pada tanggal 16 – 19 Februari 2016.
2. Delegasi Braunschweig dipimpin oleh Wakil Walikota Braunschweig, Annegret Ihbe, dan didampingi oleh Konsul Jenderal RI di Hamburg. Selama kunjungan ke Bandung, Wakil Walikota Braunschweig juga membawa delegasi yang terdiri Kepala Departemen Ekonomi Kota Braunschweig, Gerold Leppa; Kepala urusan Hubungan Luar Negeri Kota Braunschweig, Petra Havemann; dan Direktur Asosiasi Pengolahan Air Limbah Braunschweig, Wolfgang Sehr.
3. Secara garis besar, agenda utama selama kunjungan kerja Delegasi Braunschweig ke Bandung terdiri dari: pertemuan dengan pejabat Pemerintah Kota Bandung; kunjungan ke pusat industri di Bandung, yakni: PT. Dirgantara Indonesia dan PT. Insan Sandang Internusa; kunjungan ke fasilitas pengolahan air limbah PDAM Tirtawening; pertemuan dengan Dinas Pemuda dan Olah Raga (Dispora) Pemerintah Kota Bandung serta organisasi kepemudaan, *Deutsche Club Bandung*; serta pertemuan dengan Rektor Universitas Padjadjaran, Bandung.
4. Beberapa catatan hasil pertemuan dimaksud dapat kami sampaikan sebagai berikut:
 - A. **Pertemuan dengan pejabat Pemerintah Kota Bandung di Balai Kota Bandung:**
 - Asisten Administrasi Umum Pemerintah Kota Bandung, Dr. Hj. Evi S. Shaleha, M.Pd., mewakili Wakil Walikota Bandung dalam pertemuan di Balai Kota Bandung menyampaikan pentingnya kerjasama *sister city* antara Bandung dan Braunschweig selama ini mengingat hasil positif yang dirasakan oleh warga dari kedua kota kembar. Di sektor ekonomi, Bandung memiliki keunggulan pada sektor turisme, industri kreatif dan kuliner serta produk pakaian/*fashion*. Tema khusus yang diharapkan untuk dapat dijadi dalam revitalisasi kerjasama *sister city* kedua kota adalah pengembangan kapasitas penerapan konsep *smart city*, pengolahan air limbah dan revitalisasi sungai, promosi sektor turisme Bandung ke Braunschweig, serta program pertukaran pelajar di bidang teknik.
 - Wakil Walikota Braunschweig menyampaikan apresiasi atas sambutan yang diberikan Pemerintah Kota Bandung kepada delegasi Braunschweig. Kunjungan tahun ini dirasakan sebagai momentum yang tepat mengingat Delegasi Braunschweig terakhir kali mengunjungi kota kembarnya pada tahun 2010. Diharapkan pula dengan adanya kunjungan tersebut, Delegasi Braunschweig dapat melihat secara langsung kemajuan-kemajuan kota kembarnya sehingga dapat mengkonsolidasikan kembali ikatan persahabatan yang dimiliki selama lebih dari setengah abad melalui peningkatan intensitas pembentukan berbagai program kerjasama konkrit pada area yang lebih luas lagi di masa yang akan datang.
 - Konsul Jenderal RI Hamburg menyampaikan peningkatan kerjasama yang konkrit antara kedua kota kembar merupakan momentum yang baik mengingat kedua kota memiliki karakter yang saling melengkapi. Di bidang pendidikan, Kota Braunschweig memiliki reputasi sebagai kota penelitian (*research capital*) terbesar di EU-27 menurut *Eurostat Yearbook 2013*. Pada saat bersamaan, Kota Bandung memiliki reputasi yang sangat baik juga di bidang pendidikan dan teknologi dengan adanya salah satu sekolah teknik terbaik Indonesia, Institut Teknologi Bandung (ITB) yang telah melahirkan banyak SDM berkualitas. Di bidang ekonomi, Bandung merupakan salah satu pusat industri strategis

utama Indonesia, antara lain industri dirgantara yang juga dimiliki oleh Kota Braunschweig. Kapasitas ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh Kota Braunschweig bekerjasama dengan berbagai perusahaan ternama Jerman serta institusi pendidikan.

- Terkait dengan kapasitas teknologi dan riset yang dimiliki Braunschweig, khususnya di bidang kedirgantaraan, Universitas Nurtanio Bandung dalam kesempatan yang sama menyampaikan rencana kerjasama magang dan pertukaran mahasiswa jurusan Teknik Penerbangan ke salah satu pusat riset penerbangan yang dimiliki *Technische Universität Braunschweig* (TU Braunschweig) yang bernama *Aeronautics Research Centre Niedersachsen (Niedersächsisches Forschungszentrum für Luftfahrt/NFL)*. Diharapkan program pelatihan/magang tersebut dapat terlaksana pada tahun 2016.
- Perwakilan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kota Bandung menyampaikan minatnya untuk mengadakan program Pesta Rakyat Bandung di Braunschweig. Kegiatan Pesta Rakyat tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu program konkrit untuk kembali mendekatkan warga masyarakat kota Bandung dan Braunschweig sehingga diharapkan tercipta pengenalan yang lebih dalam lagi mengenai kebudayaan dari kedua kota tersebut dan mendorong peningkatan arus turisme dari Braunschweig ke Bandung. Kegiatan Pesta Rakyat Bandung di Braunschweig direncanakan dapat terlaksana pada tahun 2017 bertepatan dengan peringatan kerjasama *sister city* Bandung-Braunschweig ke-58.
- Sebagai bentuk penegasan kembali persahabatan erat antara kedua kota, Wakil Walikota Bandung dan Wakil Walikota Braunschweig telah berkomitmen untuk meningkatkan kerjasama dengan ditandatanganinya *Minutes of Meeting (MoM)* rencana peningkatan kerjasama kota kembar Bandung – Braunschweig pada hari Rabu, 17 Februari 2016 di Ballakota Bandung. *Minutes of Meeting* dari kedua kota kembar tersebut akan menjadi salah satu landasan bagi kerjasama di 3 bidang utama, yaitu: ekonomi, pengembangan kota, sosial budaya dan kepemudaan.
- Setelah pertemuan di Balai Kota, delegasi Braunschweig berkesempatan melakukan kunjungan ke *Bandung Command Center* yang berlokasi di tempat yang sama. Fasilitas tersebut secara umum merupakan pusat data dan informasi terpadu yang berfungsi untuk memantau kualitas penyediaan pelayanan publik untuk warga masyarakat Kota Bandung sebagai bagian dari upaya penerapan konsep *smart city* di kota tersebut.

B. Kunjungan ke fasilitas pengolahan air limbah PDAM Tirtawening:

- Untuk melihat tata kelola pengolahan air limbah di Kota Bandung, Delegasi Braunschweig berkesempatan untuk berkunjung fasilitas pengolahan air limbah milik Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening di Bojongsoang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.
- Direktur Pengolahan Air Limbah menyampaikan bahwa PDAM Tirtawening merupakan PDAM yang sangat spesial mengingat termasuk 1 dari 5 PDAM di seluruh Indonesia yang memiliki 2 *core business*, yakni pengolahan air bersih (*clean water treatment*) dan pengolahan air limbah (*waste water treatment*). Fasilitas *waste water treatment* seluas 85 Ha milik PDAM Tirtawening dibangun pada tahun 1992 guna membantu menekan tingkat pencemaran air di wilayah Kota Bandung yang berasal dari berbagai air limbah rumah tangga, perhotelan dan sebagainya.
- Target layanan pengolahan air limbah PDAM Tirtawening untuk tahun 2016 adalah 77% cakupan (*coverage*) pelayanan pengolahan air limbah dengan kapasitas pengolahan air limbah mencapai 87.000m³/hari. Sebagai catatan, saat ini cakupan pelayanan air limbah

PDAM Tirtawening telah mencapai kisaran 66% dengan kapasitas pengolahan air limbah mencapai 80.835 m³/hari.

- Direktur Asosiasi Pengolahan Air Limbah Braunschweig berkesempatan melakukan *sharing best practices* melalui presentasi singkat mengenai tata kelola air limbah di kota tersebut. Kota Braunschweig memiliki fasilitas pengolahan air limbah dengan luas mencapai 275 Ha dengan kapasitas pengolahan mencapai 50.000m³/hari untuk melayani sekitar 250 ribu penduduk.
- Pengolahan air limbah Braunschweig secara umum melalui 3 tahapan, yakni: *mechanical process*, *nutrient removal*, dan *infiltration process*. Hal yang sangat menarik dari fasilitas pengolahan air limbah kota Braunschweig adalah pemanfaatan kembali seluruh air limbah yang masuk menjadi air siap pakai, baik untuk keperluan irigasi maupun untuk pelestarian air tanah. Hasil pengolahan air limbah tersebut juga disalurkan ke sungai-sungai sehingga warga masyarakat Kota Braunschweig dapat langsung meminum air sungai yang mengalir di sepanjang kota tersebut.
- Dalam kesempatan terpisah Direktur Pengolahan Air Limbah PDAM Tirtawening menyampaikan bahwa Pemerintah Kota Bandung telah mendapatkan tawaran bantuan revitalisasi fasilitas air limbah dari Bank Pembangunan Jerman, KfW. Untuk itu Direktur Pengolahan Air Limbah PDAM Tirtawening mengharapkan adanya berbagai inisiasi kerjasama konkrit dalam kerangka kerjasama *sister city* Bandung-Braunschweig guna mendorong perbaikan sistem teknis serta peningkatan kapasitas pengolahan air limbah yang saat ini dimiliki perusahaan daerah tersebut.

C. Kunjungan ke PT. Dirgantara Indonesia dan PT. Insan Sandang Internusa:

- Dalam kunjungan ke PT. Dirgantara Indonesia, Delegasi Braunschweig diterima oleh Kepala Divisi SDM PT. Dirgantara Indonesia serta jajarannya. Kunjungan ke perusahaan tersebut adalah untuk melihat secara langsung fasilitas yang dimiliki produsen pesawat terbang terbesar Indonesia.
- Kepala Divisi SDM PT. Dirgantara Indonesia menyampaikan bahwa perusahaan tersebut telah memiliki berbagai kerjasama di bidang pengembangan teknis pesawat terbang dengan sektor dirgantara dari Braunschweig, yakni dengan *German Aerospace Center* (DLR). Selain itu, beberapa ahli pesawat terbang yang saat ini berkarya di PT. Dirgantara Indonesia merupakan alumni dari TU Braunschweig.
- Terkait dengan pengembangan ke depannya, PT. Dirgantara Indonesia juga sangat terbuka atas berbagai kerjasama teknis, khususnya dalam hal pengembangan sektor *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) pesawat terbang.
- Delegasi Braunschweig juga berkesempatan berkunjung PT. Insan Sandang Internusa, salah satu sentra produksi tekstil di Bandung. Direktur Utama PT. Insan Sandang Internusa menerangkan kepada delegasi bahwa perusahaan tersebut menghasilkan produk tekstil khusus untuk seragam, pakaian anti air, dan pakaian kerja anti api. Produk-produk PT. Insan Sandang Internusa telah banyak diekspor ke berbagai negara di kawasan Asia Tenggara, Timur tengah dan Eropa.

D. Pertemuan dengan Dinas Pemuda dan Olah Raga (Dispora) Pemerintah Kota Bandung dan Bandung Deutsche Club:

- Terkait dengan kegiatan kepemudaan, Delegasi Braunschweig berkesempatan mengadakan tatap muka dengan Kepala Bidang Kepemudaan Dispora Pemerintah Kota Bandung serta organisasi pencinta Jerman di Bandung, *Bandung Deutsch Club* di Saung Mang Udjo, Bandung, Jawa Barat.

- Kepala Bidang Kepemudaan Dispora Bandung menyampaikan bahwa bidang kepemudaan juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengisi kerjasama *sister city* Bandung-Braunschweig, khususnya melalui peningkatan intensitas berbagai program *people-to-people contact* antara pemuda dan pelajar dari kedua kota kembar. Untuk mencapai tujuan tersebut, pihak Dispora Bandung senantiasa mendukung berbagai kegiatan kepemudaan yang melibatkan berbagai organisasi kepemudaan Bandung, termasuk *Bandung Deutsch Club*, untuk dapat melakukan kontak dan kegiatan pertukaran pelajar serta pengenalan *youth entrepreneurs* dari kedua kota.
- Ketua *Bandung Deutsch Club* menyampaikan bahwa ihwal pembentukan kelompok pencinta Jerman tersebut adalah untuk mendorong pemuda Bandung agar tertarik belajar Bahasa Jerman melalui pendekatan yang informal dan kreatif, diantaranya dengan menggunakan metode permainan.
- Acara tatap muka antara delegasi Braunschweig dengan Dispora Bandung dan *Deutsch Club Bandung* ditutup dengan menyaksikan pagelaran seni budaya Jawa Barat di Saung Mang Udjo.

E. Pertemuan dengan Rektor Universitas Padjadjaran Bandung:

- Program kunjungan kerja Delegasi Braunschweig ke Bandung diakhiri dengan pertemuan dengan Rektor Universitas Padjadjaran Bandung. Dalam Sambutannya, Rektor Universitas Padjadjaran Bandung menyatakan agar kerjasama di bidang pendidikan juga menjadi salah satu fokus revitalisasi kerjasama *sister city* Bandung-Braunschweig. Kerjasama tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai keragaman budaya dan nilai antara Indonesia dengan Jerman secara umum.
- Wakil Walikota Braunschweig menyambut baik usulan untuk meningkatkan kembali intensitas kerjasama di bidang pendidikan antara kedua kota seraya mengingat kembali bahwa saat ini terdapat beberapa alumni TU Braunschweig asal Bandung yang bekerja di PT. Dirgantara Indonesia dan juga menjadi tenaga pengajar di Universitas Padjadjaran Bandung.

Pengamatan:

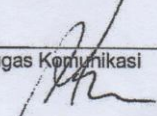
5. Kunjungan kerja Delegasi Braunschweig ke Bandung dalam rangka konsolidasi kerjasama *sister city* kedua kota kembar telah berlangsung cukup baik dan informatif, terutama terkait area kerjasama yang dapat difindaklanjuti menjadi berbagai program konkrit sesuai dengan perkembangan kedua kota kembar.
6. Direktur Asosiasi Pengolahan Air Limbah Braunschweig secara langsung menyampaikan usulannya untuk mengadakan pertemuan tindak lanjut antara otoritas pengolahan air limbah Kota Bandung dengan tenaga ahli terkait di kota Braunschweig sebagai bagian peningkatan kapasitas teknis di masa yang akan datang. Usulan tersebut kiranya perlu segera diujai mengingat adanya tawaran bantuan dana pembangunan dari Bank Pembangunan Jerman, KfW, serta kemampuan otoritas pengolahan air limbah Braunschweig dalam mendukung konservasi air limbah dan sungai yang sangat baik.
7. Program kerjasama peningkatan kapasitas SDM di bidang *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) pesawat terbang kiranya dapat juga diujai. Hal ini mengingat Kota Braunschweig memiliki kemampuan yang sangat baik di sektor industri penerbangan, dengan adanya pusat riset *German Aerospace Center* (DLR) dan juga *Aeronautics Research Centre Niedersachsen* (NFL). Selain pusat riset penerbangan, Kota Braunschweig juga merupakan lokasi beberapa perusahaan MRO utama, diantaranya AERODATA AG. Adanya kerjasama konkrit program

magang mahasiswa jurusan teknik penerbangan, baik antara Universitas Nurtanio Bandung maupun ITB tentunya dapat membantu percepatan pertumbuhan sektor Industri MRO nasional yang masih sangat minim, khususnya dari sisi ketersediaan SDM terkait yang berkualitas.

8. Dalam rangka mengisi kerjasama *sister city* Bandung-Braunschweig di tahun 2017, rencana pelaksanaan program promosi kebudayaan Pesta Rakyat Bandung diharapkan dapat teralisasi. Kegiatan tersebut sesuai dengan upaya peningkatan pengenalan potensi kota Bandung dihadapan masyarakat Braunschweig dan pada akhirnya dapat mendorong peningkatan arus wisatawan asal Braunschweig ke Bandung. Mengingat masih terdapatnya waktu yang cukup untuk melakukan rangkaian persiapan, kami menyarankan agar Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bandung dapat berkolaborasi dengan pelaku seni dan kebudayaan kota Bandung serta paduan suara dari berbagai universitas di Bandung untuk dapat bersinergi dalam rencana pelaksanaan kegiatan promosi terpadu di Braunschweig nantinya.

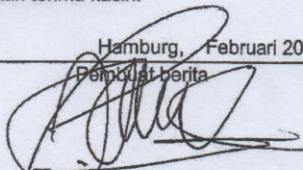
Demikian disampaikan, atas perhatian yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Petugas Komunikasi


Kusdiyanto Duldani

Hamburg, Februari 2016

Pembuat berita


Roy Martin Hasudungan
Sekretaris III / P.F. Ekonomi